

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat Nagari Saruaso memiliki pengetahuan mengenai sebab terjadinya suatu penyakit dan cara mengobati penyakit tersebut. Menurut masyarakat Nagari Saruaso penyakit bisa disebabkan secara naturalistik dan personalistik. Penyakit naturalistik bisa disebabkan oleh faktor cuaca, kebiasaan hidup yang tidak sehat, dan makanan yang menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan dalam tubuh dan menimbulkan penyakit. Sedangkan penyakit personalistik merupakan penyakit yang disebabkan oleh gangguan makhluk halus, jin, dan roh jahat.

Masyarakat Nagari Saruaso sampai saat ini masih mempercayai adanya hal-hal yang bersifat gaib dan sering mengaitkan suatu peristiwa dengan hal-hal yang berbau mistis. Masyarakat Nagari Saruaso percaya makhluk halus bisa mendatangkan penyakit kepada manusia, hal tersebut bisa terjadi karena manusia melanggar batasan-batasan yang ada yang menyebabkan makhluk halus merasa terganggu dengan keberadaan manusia dan membuat makhluk halus menjadi marah dan mendatangkan penyakit kepada manusia yang melanggar tersebut. Penyakit yang disebabkan oleh gangguan makhluk halus, biasanya masyarakat Nagari Saruaso menyebutnya dengan istilah *kataguran*.

Menurut pengetahuan dan kepercayaan masyarakat Nagari Saruaso *kataguran* ini disebabkan karena seseorang atau penderita pergi dan berbuat tidak sopan di suatu

lokasi yang dianggap sakral atau keramat seperti pergi ke kuburan atau pohon beringin besar yang dipercaya memiliki penghuni atau makhluk halus. Selain itu, *kataguran* juga bisa disebabkan karena seseorang beraktivitas pada waktu yang dipercaya keramat, seperti pergi ke hutan, sumur dan sungai pada waktu tengah hari (dari jam 12.00 WIB sampai jam 13.00 WIB) atau menjelang magrib (dari jam 18.00 WIB sampai jam 19.00 WIB) yang menyebabkan makhluk halus yang berada disana merasa terusik dan marah sehingga orang tersebut ditegur oleh makhluk halus disana dan penderita bisa mengalami demam tinggi, sesak nafas, tangan dan kaki menjadi dingin, dan mengganggu psikis serta hilang kesadaran.

Dalam mengobati penyakit *kataguran* ini, masyarakat Nagari Saruaso memiliki pengetahuan mengenai metode pengobatan yang digunakan dalam mengobati penyakit *kataguran*. Ketika mengobati penyakit yang disebabkan oleh gangguan makhluk halus seperti penyakit *kataguran* ini, masyarakat Nagari Saruaso biasanya berobat ke *rang pandai*. Dalam mengobati *kataguran*, *rang pandai* menggunakan pengobatan tradisional *tawa nan ampek* yang terdiri dari tumbuh-tumbuhan obat seperti *sitawa*, *sidingin*, *sikumpai* dan *sikarau*. Umumnya *tawa nan ampek* biasanya digunakan untuk mengobati penyakit naturalistik seperti demam namun di Nagari Saruaso *tawa nan ampek* dipercaya bisa mengobati penyakit *kataguran* yang disebabkan oleh gangguan makhluk halus. Ada tiga tahapan dalam mengobati *kataguran* menggunakan pengobatan tradisional *tawa nan ampek* yaitu *mancaliak panyakik*, *maramu ubek*, dan *mangunci ubek*. Cara menggunakan pengobatan tradisional *tawa nan ampek* dalam mengobati

kataguran adalah dengan cara memotong dan menggabungkan keempat tumbuhan obat tersebut ke dalam air kemudian *rang pandai* membaca doa khusus dan mengusapkan air ramuan tersebut ke seluruh tubuh orang yang mengalami *kataguran* tersebut.

Dalam mengobati penyakit *kataguran*, masyarakat Nagari Saruaso biasanya menggunakan pengobatan tradisional *tawa nan ampek* dalam menyembuhkan penyakit tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan mendorong masyarakat Nagari Saruaso menggunakan pengobatan tradisional *tawa nan ampek* dalam mengobati penyakit *kataguran* ini seperti faktor lingkungan sosial, faktor ekonomi, faktor keyakinan dan faktor budaya. Faktor-faktor tersebut yang menjadi alasan masyarakat masih menggunakan pengobatan tradisional *tawa nan ampek* dalam mengobati *kataguran* hingga saat ini.

B. Saran

Kataguran merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh adanya gangguan roh atau makhluk halus yang biasanya hanya bisa diobati menggunakan metode pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional *tawa nan ampek* merupakan sebuah pengetahuan masyarakat dalam menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh gangguan makhluk halus seperti penyakit *kataguran*. Pengobatan tradisional *tawa nan ampek* ini biasanya dilakukan oleh para *rang pandai* yang memiliki kemampuan khusus dalam mengobati penyakit secara tradisional yang disebabkan oleh gangguan roh atau makhluk halus.

Penulis menyarankan kepada para *rang pandai* yang ada di Nagari Saruaso untuk tetap membantu masyarakat dalam mengobati penyakit khususnya dalam mengobati penyakit *kataguran* menggunakan pengobatan tradisional *tawa nan ampek* karena pengobatan tradisional *tawa nan ampek* ini sangat membantu masyarakat dalam menyembuhkan *kataguran*. Diharapkan juga kepada para *rang pandai* untuk tetap melestarikan pengobatan tradisional *tawa nan ampek* kepada generasi penerus agar pengobatan tradisional *tawa nan ampek* ini tetap lestari

Adapun saran penulis yang berhubungan dengan hasil penelitian, diharapkan kedepannya penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan lebih luas lagi dari segi aspek yang berbeda oleh para peneliti selanjutnya. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan terutama di bidang antropologi kesehatan.

